

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis dan pembahasan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

(1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan adanya perubahan pada proses pembelajaran siswa, dari sebelumnya yang kurang aktif dalam belajar, menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajarannya. Adapun hasil dari perbedaan tersebut, membentuk karakter anak yang lebih kreatif dalam proses belajarnya; (2) Selain itu terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* lebih disenangi dan dimengerti kelompok rendah dan juga kelompok sedang. Sedangkan kelompok tinggi kurang menyukai pembelajaran secara konstruktivis, ini terlihat dari hasil kelompok tinggi kelas kontrol lebih tinggi dari kelompok tinggi kelas eksperimen. Namun dari semua kelompok siswa dari kelas eksperimen menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran *Realistic Mathematic Education*. Serta diketahui pembelajaran *Realistic Mathematic Education* ini cenderung lebih menonjolkan kepada kemampuan berpikir kreatif matematis; (3) Respon siswa pada pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* lebih disenangi dan dimengerti kelompok rendah dan juga kelompok sedang. Sedangkan kelompok tinggi kurang menyukai pembelajaran secara konstruktivis, ini terlihat dari hasil kelompok tinggi kelas kontrol lebih tinggi dari kelompok tinggi kelas eksperimen. Namun dari semua kelompok siswa dari kelas

Aan Anugrah, 2015

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

eksperimen menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*. Serta diketahui pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* ini cenderung lebih menonjolkan kepada kemampuan berpikir kreatif matematis pada indikator elaborasi. Kesulitan atau hambatan dari penerapan pembelajaran ini salah satu yang nampak jelas adalah kemampuan awal anak tentang matematika dan juga kondisi siswa yang mengikuti pembelajaran. Karena jika kondisi siswa tidak dapat dikendalikan oleh guru di kelas, maka pembelajaran tidak akan berlangsung sesuai dengan urutan sebenarnya.

## **B. Saran**

Beberapa saran atau rekomendasi yang bisa disampaikan diantaranya adalah pentingnya pembelajaran matematika yang mengolah ataupun mengasah kemampuan berpikir kreatif, apalagi dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah dasar. Karena masih banyak kekurangan dari penelitian ini, maka ada baiknya untuk bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah jam pertemuan dalam kelas eksperimen, sehingga bisa melihat lebih dalam tentang pengaruh yang dihasilkan oleh pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*. Serta harus ada dukungan tersendiri untuk hal-hal yang bersifat baru bagi pembelajaran khususnya matematika di SD. Selain itu pada penerapannya dalam kelas, pembelajaran ini juga harus dibarengi oleh sesuatu yang menarik agar kelak siswa tidak merasa jenuh dan lebih bisa mengungkapkan pemikirannya tentang hal-hal pengetahuan baru bagi mereka.